

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan tujuan dan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh disiplin kerja dan keselamatan kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas kerja karyawan CV. Dinasti Jati *Furniture*. Dengan responden dalam penelitian ini yang berjumlah 120 orang karyawan divisi produksi dan finishing CV. Dinasti Jati Furniture di Bekasi. Adapun data yang telah dikumpulkan dan hasil pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan analisis statistik SPSS 26, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah terbukti :

1. Secara parsial Disiplin Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan CV. Dinasti Jati *Furniture* di Bekasi.
2. Secara parsial Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan CV. Dinasti Jati *Furniture* di Bekasi.
3. Secara simultan Disiplin Kerja dan Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan CV. Dinasti Jati *Furniture* di Bekasi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut beberapa saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan di CV. Dinasti Jati *Furniture*, sebagai berikut :

1. Kepada perusahaan CV. Dinasti Jati *Furniture*

Bagi perusahaan, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan maupun sebagai bahan pertimbangan untuk tetap meningkatkan produktivitas kerja karyawan, karena dengan meningkatnya produktivitas kerja karyawan maka visi, misi dan tujuan perusahaan bisa tercapai sesuai dengan yang diharapkan perusahaan. Dari hasil ini didapat beberapa saran yang bisa disampaikan oleh penulis, yaitu:

a) Peningkatan Disiplin Kerja

Untuk meningkatkan produktivitas kerja, perusahaan perlu memperkuat kedisiplinan karyawan melalui penerapan aturan yang jelas dan tegas. Perusahaan dapat menyediakan pedoman kerja yang mudah diakses oleh seluruh karyawan, melakukan evaluasi rutin terhadap kedisiplinan, dan memberikan penghargaan kepada karyawan yang konsisten menjalankan tugas dengan baik. Selain itu, penerapan sanksi yang adil terhadap pelanggaran disiplin juga perlu dilakukan untuk mendorong kepatuhan karyawan terhadap peraturan perusahaan. Hal tersebut bisa dilihat dari masing – masing indikator disiplin kerja yang meliputi: Karyawan merasa

mampu menyelesaikan tugas yang diberikan, pimpinan adalah sosok panutan yang baik, karyawan merasa puas dengan balas jasa yang diterima dan pekerjaan yang diberikan, karyawan mendapat perlakuan adil, pimpinan memberi pengawasan yang baik, pemimpin memberikan pengarahan yang baik, sanksi yang diberikan bersifat mendidik dan memotivasi, pimpinan memberikan tindakan yang tegas bagi *indiscipliner*, adanya hubungan yang baik atasan dengan bawahan dan antara karyawan. Indikator-indikator tersebut diharapkan dapat menjamin bahwa pekerjaan dilakukan dengan cara yang optimal. Sebaliknya, tanpa penerapan disiplin, pencapaian tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya akan sulit tercapai secara efisien dan efektif.

b) Peningkatan Keselamatan Kesehatan Kerja (K3)

Lingkungan kerja yang aman dan sehat berperan penting dalam meningkatkan produktivitas. Oleh karena itu, CV. Dinasti Jati Furniture disarankan untuk memastikan ketersediaan alat pelindung diri (APD) yang memadai dan sesuai standar. Selain itu, perusahaan perlu melakukan inspeksi rutin terhadap peralatan kerja untuk memastikan semuanya dalam kondisi yang aman. Memberikan pelatihan keselamatan kerja secara berkala juga dapat meningkatkan kesadaran karyawan terhadap pentingnya menjaga kesehatan dan keselamatan di tempat kerja. Hal tersebut bisa

di terapkan melalui indikator Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) yang meliputi: Aturan mengenai ketertiban organisasi dan pekerjaan, perusahaan menyediakan peralatan pertolongan seperti P3K, asuransi kecelakaan kerja bagi karyawan yang mengalami kecelakaan kerja, tata letak peralatan kerja diberikan tanda atau batas - batas dan peringatan yang cukup, perawatan mesin secara berkala, penyediaan perlengkapan yang mampu digunakan sebagai alat pencegahan dan perlindungan diri dalam melakukan pekerjaan, kebersihan lingkungan kerja sangat diperhatikan oleh perusahaan, suhu udara dan ventilasi di tempat kerja, sistem pembuangan sampah, ketersediaan air bersih, sarana kamar mandi, pelayanan kesehatan tenaga kerja. Dari indikator-indikator tersebut menunjukkan bahwa tenaga kerja membutuhkan perlindungan terhadap risiko kecelakaan kerja serta jaminan kesehatan agar mereka merasa lebih aman dan terlindungi.

c) **Mengoptimalkan Produktivitas Kerja**

Perusahaan dapat meningkatkan produktivitas kerja dengan memberikan motivasi tambahan kepada karyawan, seperti penghargaan atas kinerja yang baik atau peluang pengembangan diri melalui pelatihan kerja. Selain itu, menciptakan suasana kerja yang mendukung, seperti komunikasi yang baik antara manajemen dan karyawan, dapat meningkatkan semangat kerja karyawan. Hal ini bisa dilihat dari indikator produktivitas kerja karyawan yang

meliputi: Mempunyai kemampuan untuk melaksanakan tugas, keterampilan yang dimiliki, karyawan dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target, memiliki etos kerja yang tinggi, mengikuti pelatihan yang diadakan oleh perusahaan, karyawan dapat meningkatkan kualitas kerja, karyawan dapat bekerja dengan waktu yang efisiensi. Indikator-indikator tersebut saling berhubungan dan membentuk gambaran menyeluruh mengenai produktivitas kerja karyawan. Peningkatan pada setiap area ini akan secara langsung berkontribusi pada peningkatan produktivitas individu, yang pada akhirnya memberikan dampak positif bagi kemajuan dan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini telah berfokus pada pengaruh disiplin kerja dan keselamatan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain, seperti kepuasan kerja, motivasi kerja, atau manajemen waktu, yang juga berpotensi memengaruhi produktivitas karyawan.